

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan dalam menganalisis realisasi anggaran KPPN Pontianak Tahun Anggaran 2019-2021 sesuai dengan data yang ada, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Dalam Laporan Realisasi Anggaran KPPN Pontianak, terdapat beberapa akun belanja baru yang muncul setelah adanya pandemi. Terdapat 4 belanja yang muncul setelah adanya pandemi, yaitu Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi Covid-19 (521131), Belanja Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi (521241), Belanja Jasa – Penanganan Pandemi Covid-19 (522192), dan Belanja Barang Persediaan – Penanganan Pandemi (521841). Akun belanja 521131, 521241, dan 522192 muncul pada LRA KPPN Pontianak Tahun Anggaran 2020, sedangkan akun belanja baru yang muncul pada tahun 2021 adalah akun belanja 521131, 521841, dan 522192. Keempat akun ini digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang terjadi untuk menangani pandemi.
2. Selama tahun anggaran 2019-2021, anggaran KPPN Pontianak mengalami penurunan sekitar 9.9% yaitu dari Rp2.016.169.000 pada tahun 2019 menjadi Rp1.816.433.000 pada tahun 2021. Tren anggaran KPPN Pontianak menurun

bersamaan dengan tren penyerapan anggaran yang meningkat. Penyerapan anggaran KPPN Pontianak pada tahun 2019 adalah sebesar 98,54%, sedangkan penyerapan anggaran pada tahun 2020 dan 2021 adalah sebesar 99,36%. KPPN Pontianak mampu melewati target minimal penyerapan anggaran dalam IKPA untuk triwulan I-IV selama tahun 2019-2021. Penyerapan anggaran KPPN Pontianak pada tahun 2019-2021 berada di atas 90% sehingga dapat dikategorikan sangat baik. Penyerapan anggaran yang sangat baik ini menunjukkan bahwa KPPN Pontianak memiliki penyusunan anggaran yang baik dan pelaksanaan anggaran yang efektif.

3. Selama tahun 2019-2021, KPPN Pontianak memiliki deviasi anggaran dengan tren menurun. Pada tahun 2019, deviasi realisasi anggaran KPPN Pontianak adalah sebesar Rp29.798.055 atau sekitar 1,48% dari anggaran. Deviasi realisasi anggaran KPPN Pontianak menurun dari 1,48% pada 2019 menjadi 0,64% atau sekitar Rp12.012.900 pada tahun 2020 dan 0,64% pada tahun 2021 atau sekitar Rp11.617.098. Penyebab terjadinya deviasi anggaran pada anggaran KPPN Pontianak tahun 2019-2021 antara lain perhitungan rancangan anggaran yang kurang akurat, penarikan dana yang tidak sesuai dengan rencana, dan adanya keadaan-keadaan *force majeure* yang terjadi selama pelaksanaan anggaran.
4. Upaya-upaya yang dilakukan KPPN Pontianak untuk mengoptimalkan pelaksanaan anggaran pada tahun anggaran 2019-2021 antara lain melakukan refocusing dan realokasi anggaran untuk prioritas lain seperti penanganan pandemi dan juga melakukan revisi anggaran atau penyesuaian agar anggaran lebih ideal dan dapat diserap lebih maksimal.